



Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Bayan Tahun Ajaran 2024/2025

Raden Yartono¹, H. Lalu Habiburrahman², Muh. Hamdani³

STKIP HAMZAR

Abstrak

Received: 06 Maret 2026

Revised: 16 Maret 2026

Accepted: 28 Maret 2026

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa di SDN 1 Bayan tahun ajaran 2024/2025 menggunakan desain one-group pretest-posttest dengan sampel 32 siswa (total sampling). Variabel independen berupa media buku cerita bergambar, sedangkan variabel dependen adalah minat belajar siswa. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, lalu dianalisis dengan uji t-test. Hasil uji validitas ($0,469 > 0,05$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha $0,797 > 0,05$) menunjukkan instrumen valid dan reliabel. Uji normalitas ($0,173 > 0,05$) dan homogenitas (sig. $0,179 > 0,05$) membuktikan data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji t-test (sig. $0,000 < 0,05$) mengonfirmasi bahwa media buku cerita bergambar berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa (H_1 diterima).

Kata Kunci: Buku cerita bergambar, minat belajar, siswa.

(*) Corresponding Author: yartonoradenyartono@gmail.com¹, laluhabibbayan@gmail.com², hamdani.biologi@gmail.com³.

How to Cite: Yartono, R., Habiburrahman, H., & Hamdani, M. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDN 1 Bayan Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(4.D), 101-108. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14019>.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya. Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengaktifkan komunikasi antara guru dan siswa. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. (Slameto 1995:57) menerangkan minat adalah "Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu". Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya melibatkan guru dan peserta didik untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, minat belajar siswa merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan karena minat ini menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran (Putri, dkk., 2019). Sedangkan belajar dapat dimaknai dengan proses perubahan

perilaku sebagai hasil antara intraksi antara seorang individu dengan lingkungannya (Dhiya, dkk., 2019).

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 bayan menemukan bahwa minat belajar siswa masih rendah hal ini dapat di lihat saat proses pembelajaran guru hanya menjelaskan menggunakan buku ajar pada umumnya. Pada saat guru menjelaskan terlihat proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal di mana siswa tidak fokus, ribut, dan ada jugak ada yang tidur. Hal ini di sebab kan oleh pembelajaran yang monoton tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga minat belajar anak kurang. Oleh karna itu sangat di perlukan suatu model atau metode penggunaan media dalam proses pembelajaran. Salah satunya menggunakan media buku cerita bergambar.

Dalam suatu penelitian menemukan bahwa penggunaan buku cerita bergambar secara signifikan meningkatkan minat baca anak-anak hingga 52,8%. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kemajuan dalam kemampuan membaca serta pemahaman membaca (Apriliani, dkk., 2020).

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada siswa yang berfungsi untuk menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam belajar sehingga harus dikemas dengan menarik. Media pembelajaran sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Berdasarkan persepsi indra media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu media audio, media visual, dan media audio visual (Abi Hamid, 2020). Maka dari itu media yang digunakan harus tepat sasaran dan dapat menunjang proses pembelajaran sehingga materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di SD adalah media visual.

Media visual merupakan media pembelajaran yang hanya dapat dilihat oleh indra pengelihatan. Media visual dapat dibagi menjadi dua yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu contoh media dua dimensi adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar merupakan buku yang berisi cerita atau teks narasi dan gambar ilustrasi yang saling terkait satu sama lain dalam penyampaian pesan agar lebih jelas dan mudah untuk dimengerti. Selaras dengan teori Jean Piaget bahwa siswa SD masih berada pada tahap operasional konkrit (Marinda, 2020). Pada tahap operasional konkrit siswa masih susah untuk memahami materi yang bersifat abstrak sehingga dengan memberikan media pembelajaran berupa buku cerita yang berisi gambar akan membantu siswa untuk lebih memahami cerita atau satua yang mengandung konsep abstrak. Selain itu, dengan menggunakan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran dapat menarik minat siswa dalam membaca sehingga dapat menambah pengetahuannya mengenai kosakata baru.

Uraian latar belakang di atas peneliti berencana melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Bayan”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

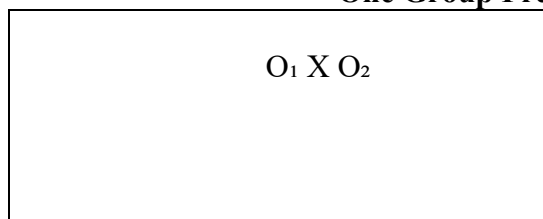
tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada aspek pengukuran yang objektif terhadap fenomena sosial. Data dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis dengan metode statistik (Arikunto, 2010).

Adapun maksud penelitian ini yaitu meneliti pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa yang menggunakan Pre-Exsperimen (One group pretes-postes) adalah untuk mengukur secara objektif sejauh mana media tersebut mempengaruhi minat belajar pada siswa kelas III di SD Negeri 1 bayan.

Desain penelitian yang di gunakan yaitu Desain One-Group Pretest-Posttest, kelompok eksperimen diukur atau diamati sebelum dan setelah perlakuan, yang memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efek dari perlakuan tersebut (Fraenkel dkk, 1993). Pre-Experimental (One Group Pretest-Posttest Design) Satu kelompok siswa diberikan pretest (pengukuran minat belajar sebelum menggunakan buku cerita bergambar). Setelah perlakuan (penggunaan buku cerita bergambar), dilakukan posttest untuk melihat perubahan minat belajar. Desain ini cocok di gunakan pada penelitian yang akan di lakukan pada siswa kelas III di SD Negeri 1 bayan yang di mana desain penelitian ini menggunakan pre test dan post test tidak menggunakan kelas kontrol.

Tabel
Desain penelitian (Sugiono, 2020)
One Group Pretest-Posttest Desugn



Ket:

O_1 = Pretest atau tes awal untuk mengukur kreativitas anak sebelum perlakuan

X = Perlakuan pembelajaran buku cerita bergambar

O_2 = Tes akhir (posttest) untuk mengukur kreativitas anak setelah perlakuan

Pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa

$= (O_2 - O_1)$

Meneurut masita (2022), O_1 mewakili evaluasi yang di lakukan sebelum di lakukannya tindakan (pretest), dan X merupakan hasil setelah tindakan, Ketika O_2 menerima pemberlakuan dan O_1 tidak di lakukan pemberlakuan. Penelitian yang di lakukan dengan pretest dapat mendapatkan hasil dari sebelum menerapkan media buku cerita sehingga peneliti dapat mendapatkan hasil dari responden. Hal ini memungkinkan O_1 dan O_2 mendapatkan hasil yang berbeda karena pretest dan postast akan mendpatkan hasil.

Peneliti menggunakan desain ini karena dalam penelitian hanya menggunakan 1 kelompok yang terdiri dari 32 siswa dengan menggunakan one group pretest posttest deseign yang merupakan bagian dari pree- eksperimen design. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari hasil

ekperimen jika hasil pretest lebih tinggi di bandingkan dengan posttest maka penelitian ini dikatan tidak berhasil akan tetapi jika posttest lebih tinggi di bandingkan dengan hasil pretest maka pemberlakuan di katakan berhasil. Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan IBM SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian di buat berdasarkan data yang di peroleh dari pre test dan post test yang di mana pree test dan post test ini terdiri dari pertanya-an mengenai minat belajar anak (koesioner). Pada penelitian ini melihat adakah pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa. Tahap awal di berikan pre tets untuk melihat hasil, belum adanya perlakuan kemudian sesudah perlakuan menggunakan buku cerita bergambar di berikan post test untuk melihat hasil adakah perubahan minat pada anak ketika sudah perlakuan. Untuk melihat hasil yang signifikan peneliti melakukan beberapa uji menggunakan SPSS 25 di antaranya sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji coba di lakukan kepada 32 orang siswa dengan tujuan untuk mengatuhi valid atau tidaknya suatu instrumen, (Koesioner) yang berisi 20 pertanyaan dan akan di berikan kepada 32 siswa. Uji coba pengolahan data di lakukan menggunakan IBM SPSS 25. Adapun kriteria kevalid tan data yaitu:

- a) Jika data yang di Peroleh $< 0,05$ maka data dapat di katakan valid
- b) Jika data yang di peroleh $> 0,05$ maka data dapat di katakan tidak valid

Uji validasi guna untuk mempalidasi setiap item pertanyaan yang gunakan, dari 20 item yang di gunakan semuanya valid sesuai dengan data yang di peroleh ketika uji validasi di SPSS 25 nilai signifikansi lebih besar dari $< 0,05$ maka suatu instrumen bisa di katakan valid dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti instrumen yang di gunakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas.

Uji realibilitas di lakukan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika Cronbach,s Alpha $> 0,06$ maka intrumen atau angket di nyatakan reliabel atau konsiste.
- b. Jika Cronbach,s Alpha $< 0,06$ maka intrumen atau angket di nyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

c. Tabel Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.824	20

Berdasarkan tabel di atas di ketahui 20 item pertanyaan dengan nilai Crobach.s Alpha 0,797 maka berdasarkan dasar dari pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat di simpulkan bahwa 20 item soal untuk tes hasil belajar siwa adalah reliabel atau konsisten.

3. Uji Normalitas.

Uji normalitas ini di lakukan agar dapat mengetahui bahwa penelitian memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria normal dapat terpenuhi jika nilai signifikan yang di peroleh dari $> 0,05$ maka dapat di simpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan sebaliknya data signifikan kurang dari $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dalam menentukan data berdistribusi normal atau tidak normal peneliti megguaka aplikasi IMB SPSS 25. Hasil uji normalitas di ambil dari data melalui pre test dan pos test data yang di dapat di olah melalui IBM SPSS 25 untuk mengetahui hasil berdistribusi normal atau tidak.

Tabel Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	S tistic	df	Si g.	Sta tistic	df	Si g.
pr etest	. 131	3 2	.1 73	.93 7	32	.0 62
po stest	. 134	3 2	.1 53	.95 0	32	.1 44

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dapat di lihat dari hasil uji SPSS tabel di atas kolmogorov smirnov nilai signifikansi $0,173 > 0,05$ artinya data yang di peroleh melalui Pre test dan post test berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas.

Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan unutupk mengetahui apakah data yang di gunakan bersifat homogen atau tidak. Dalam uji homongenitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Uji ini di guakan untuk menguji atau mengetahui perbedaan dari 2 kelompok dengan varians yang berbeda, apabila data yang di peroleh lebih besar dari 0,05 maka varians kelompok bisa di katakan homogen (Sama), begitu pula sebaiknya apabila data yag di peroleh lebih kecil

dari 0,05 maka bisa di katakan varian kelompok tidak homogen (Tidak Sama). Uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui data homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan analisis data statistik yang di lakukan dengan cara membandingkan data 2 kelompok dengan varians yang berbeda menggunakan pre test dan pos test. Data yang di peroleh kemudian di olah di aplikasi IBM SPSS 25 untuk mengetahui data yg di dapat melalui pre test dan pos test homogen atau tidak.

Tabel Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Lev ene Statistic	d f1	d f2	S ig.
Nilai Pretest-Postest	Based on Mean	1.88 4	1	6	.175
	Based on Median	1.74 1	1	6	.192

	Based on Median and with adjusted df	1.74 1	1	6 0.195	192
	Based on trimmed mean	1.90 8	1	6 2	172

Hasil uji homogenitas dilihat dari tabel di atas nilai signifikansi lebih besar dari $0,05 < 0,179$ artinya data dari 2 kelompok dengan varians yg berbeda homogen/ sama.

5.Uji Hipotesis.

Uji hipotesis pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah H^1 dapat di terima atau di tolak. Hipotesis ini menggunakan Uji T paired samples test jika nilai sig (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H^1 di terima hal ini menunjukkan pengaruh menggunakan media buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 1 Bayan. Apabila nilai sig (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka H^1 tidak di terima atau di tolak yakni tidak terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 1 Bayan.

Tabel Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					f	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
air 1	retest - postes t	21.594	1.864	330	22.266	20.922	65.530	1	.000

Hasil uji t paired sampels test di lihat dari tabel di atas nilai signifikansi 2 tailed $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis pada penelitian ini yang terdiri dari H^1 di terima dan H^0 di tolak, nilai sig lebih kecil dari 0.05 berarti H^1 terdapat pengaruh yg signifikan terhadap minat belajar, H^1 di terima.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian Kuantitatif Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Minat Belajar Siswa. Berdasarkan hasil uji validitas, diperoleh nilai sig $0,469 > 0,05$, sehingga data dinyatakan valid. Pada uji reliabilitas pretest dan posttest, nilai signifikansi (sig) $0,979 > 0,06$ menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Sebagai prasyarat untuk melakukan uji t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas pretest dan posttest menunjukkan nilai sig $0,173 > 0,05$, artinya data berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji homogenitas membandingkan kedua kelompok (pretest dan posttest) dengan varians yang berbeda memperoleh nilai sig $0,175 > 0,05$, sehingga

memenuhi syarat homogenitas. Uji hipotesis menggunakan independent samples t-test menghasilkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 (hipotesis alternatif) diterima, sedangkan H_0 (hipotesis nol) ditolak

Berdasarkan analisis data kuantitatif, terdapat pengaruh signifikan media buku cerita bergambar terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 1 Bayan. Hasil uji t-test membuktikan bahwa H_1 (terdapat pengaruh signifikan) diterima, sementara H_0 (tidak terdapat pengaruh signifikan) ditolak.

SARAN

Smoga bisa bermanfaat bagi semua orang dan semoga bisa jadi acuan bagi peneliti selanjutnya, dan untuk kepala sekolah dan bapak/ibu guru smoga bisa menerapkan media buku cerita bergambar di SD. Dan kedepannya harapan saya semakin banyak di gunakan dalam pembelajaran di setiap SD kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., & Salahudin, S. (2018). Arsyad, Azhar. (2011). "*Media pembelajaran.*" [.https://scholar.google.co.id/citations?user=qZGHV4gAAAAJ&hl=en](https://scholar.google.co.id/citations?user=qZGHV4gAAAAJ&hl=en) .
- Bamford, Anne, 2006 *Pendidikan Seni dan Budaya di Kepulauan Faroe*. Universitas Seni London.
- Bamford, CE, Dean, TJ, & McDougall, PP (2000). *Sebuah kajian tentang dampak kondisidan keputusan awal pendirian bank terhadap kinerja bank rintisan baru*. Jurnal usaha ventura ,
- Cahyani, V., & Apriyani, T. (2022). *Karakteristik Kebahasaan tokoh perempuan dan laki-laki dalam film pendek*. MIMESIS, Yokyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Dale, E. (1969). *Metode audiovisual dalam p engajaran*.<https://www.scirp.org/reference/referencespapers?refe.renceid=2159672>
- Dalyono, C. Teguh. "*Pengaruh media massa dan pengetahuan tentang informasi teknologi terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan tingkat modernitas generasi muda Kota Yogyakarta.*" Jurnal Ilmu Komunikasi 8.1 (2010):
- Danim, S. (1995). *Media komunikasi pendidikan: pelayanan profesional pembelajaran dan mutu hasil belajar*. Bumi Aksara.
- DESTRIANTI, D. (2017). *PENGEMBANGAN MODUL MENDONGENG BAGI GURU ANAK USIA DINI (Disertasi Doktor, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA)*.
- Dhiya, M., Kurniawati, H., Alfaroh, M., & Septiana, T. I. (2023). *Pemberdayaan Usaha Mikro di Sawangan Depok: Sebuah Studi Literature Review*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora,
- Farisi, A., Herlambang, A. D., & Zulvarina, P. (2023). *Hubungan minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap perencanaan karier siswa jurusan teknik komputer dan jaringan di SMK Negeri 3 Malang*. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*,
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). *Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif*. Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M),

- HAMALIK, Oemar. (1980). *(Media pendidikan)*. Alumni. Bandung <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=50945>
- Heinich, R. Dkk. (1993) "*Media Pembelajaran (Dan Teknologi Instrumen Baru)*."
- Sulistiani, (2019). *Peningkatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Media Gambar Di MIS Nurul Ulum Sukaraya Kecamatan BoneBone: Jurnal Konsepsi*, - p3i.my.id
- Hewitt, PL, & Norton, GR (1993). *Inventaris kecemasan Beck: analisis psikometrik. Penilaian psikologis*,
- Kerlinger, Fred Nichols.(1973). *Fondasi penelitian perilaku: Penyelidikan pendidikan, psikologis, dan sosiologis*. buku.google.com.
- Listyanto, AD, & Munadi, S. (2013). *Pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi,
- Nurjanah, E., & Hakim, D. (2018). *Pengembangan bahan ajar materi mencerna (menyimak cerita anak) berdasarkan cerita anak majalah bobo pada siswa kelas VI MI Darun Najah 1 Jatirejo Mojokerto*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar
- Nurjanah, U. (2019). *Pengaruh interaksi belajar mengajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur tahun pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, repository.metrouniv.ac.id*
- Norton, JD (1993). *Kovariansi umum dan dasar-dasar relativitas umum: delapan dekade perselisihan. Laporan tentang kemajuan dalam fisika*, <https://www.journals.uchicago.edu/doi/10.1086/715518>
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). *Analisis faktor rendahnya minat belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang*. Jurnal Educatio Fkip UNMA,
- Piaget, Jean.(1954). *"Les Relations Entre l'intelligence et l'allektivité dans le développement de l'enfant (I, II, III)." Buletin de psikologe*: <https://www.persee.fr/authority/227655>
- Ratnasari, N., & Sukmawati, W. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Perubahan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar Materi Siklus Air. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*,
- Rinanto, A. (1982). *Peranan Media Audiovisual dalam Pendidikan*. Yayasan Kanisius.
- Sadiman, (2016). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, L. (2020). *Analisis situasi pembangunan manusia di Jawa Tengah*. Jurnal Statistika Terapan Indonesia ,
- Fatmawati, R., & Rozin, M. (2018). *Peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah interaktif*. Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M).